

**KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI POPEYE
CHICKEN EXPRESS DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

INDAH SARI DANAR JATI

20229314

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI POPEYE
CHICKEN EXPRESS DI SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

INDAH SARI DANAR JATI

20229314

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

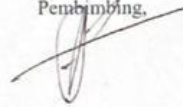
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Indah Sari Danar Jati
NIM : 20229314
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Popeye Chicken
Express Di Surakarta

Disetujui dan disahkan:

Hari : Kamis
Tanggal : 20-1-2022

Pembimbing,



Dr. Pardi, SE., MM., M.H.
NIDN. 0620026601

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi


Nur Kholis, S.E., M.Sc.
NIDN. 0516048801

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Indah Sari Danar Jati
NIM : 20229314
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Popeye Chicken
Express Di Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 13 Mei 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua

: Dr. Pardi



Anggota

: Ashunng Saharini



Tim Penguji
Tangan

Tangan Tanda

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta



Dr. Pardi, SE., MM., M.H.
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI POPEYE CHICKEN EXPRESS DI SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 1 Januari 2022
Yang memberi Pernyataan



INDAH SARI DANAR JATI

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(Q.S. Al-Baqarah: 49)

“Tuntutlah ilmu di saat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu”.

(Luqman Al-Hakim)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul **“Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Popeye Chicken Express di Surakarta”** ini, penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama almh ibu saya dan ayah serta kakak yang saya banggakan dan saya cintai.
2. Teman-teman program studi akuntansi yang berjuang bersama-sama dalam menimba ilmu.
3. Sahabat-sahabat saya Septi, Sekar, Arum, Victor, Erlin dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mensupport saya.
4. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terutama bagi para Dosen Akuntansi, terimakasih atas bimbingannya selama ini, semoga bimbingan yang saya dapatkan bisa memberi keberkahan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

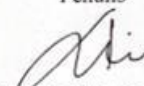
Penulis mengucapkan Puji Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **"Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Popeye Chicken Express di Surakarta"**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana akuntansi pada Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini;

1. Bapak Dr. Pardi, SE., MM., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dan Dosen Pembimbing skripsi.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi Surakarta.
3. Seluruh dosen beserta staf karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Kedua orang tua dan keluarga besar yang memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu mengharapkan kritik dan saran. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surakarta, 1 Januari 2022

Penulis


(INDAH SARI DANAR JATI)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI .Error! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Sistem Informasi Akuntansi	8
B. Keterlibatan pemakai.....	14
C. Pengembangan sistem	16
D. Kemampuan personal	18
E. Pendidikan	18
F. Dukungan manajemen	19
G. Ukuran Organisasi.....	20

H. Penelitian terdahulu	21
I. Kerangka Pikir	25
J. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu	32
C. Sumber Data	32
D. Populasi dan sampling	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Variabel Penelitian	35
G. Uji Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Asumsi Klasik	39
2. Uji Regresi Linear Berganda	41
I. Sistematika Penelitian	45
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Identitas Responden	47
B. Analisis Data	48
1. Uji Instrumen	48
2. Uji Asumsi Klasik	51
3. Analisa regresi linier berganda	53
4. Uji Hipotesis	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdaulu.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja SistemInformasiAkuntansi(Y)....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pemakai (X ₁)	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Sistem (X ₂)	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Personal (X ₃)	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan (X ₄).....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen (X ₅)	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Ukuran Organisasi (X ₆)	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.16 Hasil Uji F test	55
Tabel 4.17Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Pertanyaan
- Lampiran 2 Data Tabulasi
- Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Kelayakan Model
- Lampiran 9 Hasil Uji t test
- Lampiran 10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI POPEYE CHICKEN EXPRESS DI SURAKARTA

Oleh : Indah Sari Danar Jati
20229314

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, pengembangan sistem, kemampuan personal, pendidikan, dukungan manajemen dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 65 karyawan Popeye di Surakarta. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 karyawan, dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda. Data diolah menggunakan SPSS 20. Hasil analisis variabel keterlibatan pemakai, pengembangan sistem, kemampuan personal, pendidikan, dukungan manajemen dan ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kontribusi ke enam variabel independent terhadap variabel dependent sebesar 62,6%.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

POPEYECHICKEN EXPRESS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM PERFORMANCE IN SURAKARTA

Oleh: Indah Sari Danar Jati
20229314

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of user involvement, system development, personal technical skills, educational programs, top management support and organizational size on the performance of accounting information systems. The total population in this study were 65 Popeye employees in Surakarta. The number of samples used in this study were 40 employees, using purpos4e sampling. The analytical method used is multiple linear regression. The data was processed using SPSS 20. The results of the analysis of the variables of user involvement, system development, personal technical skills, educational programs, top management support and organizational size on the performance of accounting information systems partially have a significant effect on the performance of accounting information systems. The contribution of the six independent variables to the dependent variable is 62.6%.

Keywords: Accounting Information System Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sistem informasi dan teknologi begitu pesat, sehingga dengan perkembangan sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Informasi berupa output dari sistem informasi untuk memperoleh informasi, maka dibutuhkan data input dari suatu sistem. Data diperoleh dari transaksi-transaksi atau kegiatan yang terjadi dalam perusahaan.

Sistem informasi mampu membantu manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk kelangsungan perusahaan dalam operasionalnya. Persaingan bisnis yang ketat dengan perusahaan lain untuk memperoleh kepercayaan masyarakat, mengharuskan perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya terutama pada kinerja sistem informasi akuntansi (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Pengguna sistem informasi sebagian tidak puas dengan kinerja sistem informasi yang telah dikembangkan ataupun telah diterapkan oleh perusahaan. Popeye Chicken Express sudah menerapkan program aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM), akan tetapi program tersebut dianggap belum optimal. Masalah yang ditemui sistem informasi jaringan sering tidak stabil sehingga memperlambat karyawan untuk menginput data. Permasalahan tersebut mengakibatkan bertambahnya beban pengorbanan waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan. Pengetahuan dan kemampuan

personal karyawan baru harus dilakukan training yang memerlukan waktu lama yang mempengaruhi sistem pelayanan jika berhadapan dengan konsumen langsung.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi keterlibatan pemakai. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, karena dengan karyawan berpartisipasi dalam setiap tahapan dalam proses pengembangan sistem informasi (Pratiwi et al., 2021). Keterlibatan yang menjadi kendala di Popeye keikutsertaan pemakai sistem informasi akuntansi dalam proses pengembangan sistem kurang baik karena wawasan pemakai sistem kurang mengetahui sistem yang dijalankan yang akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan personal faktor kedua yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dalam mengoperasikan komputer baik dari segi perangkat lunak maupun perangkat keras untuk mengolah data menjadi informasi yang berkualitas dan dapat dipercaya. Kemampuan personal pemakai informasi akuntansi yang semakin meningkat maka dapat mengoperasikan secara maksimal dan efektif dalam aktivitas perusahaan (Pebriani et al., 2019). Permasalahan terkait kemampuan personal karyawan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dalam menjalankan tugas terdapat karyawan yang terlalu lama dalam pelayanan pembelian produk Popeye saat pengkasiran yang menyebabkan antrean menjadi panjang.

Pengembangan sistem faktor ketiga yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan mekanisme organisasi yang berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis (Trimah et al., 2020). Pengembangan sistem kurangnya *update* perangkat lunak yang diaplikasikan dalam perhitungan sistem akuntansi di Popeye. Perangkat lunak yang memiliki kinerja yang tidak cepat akan mempengaruhi kinerja akuntansi.

Pendidikan faktor keempat yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pendidikan dalam artian melatih kemampuan karyawan, pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Pendidikan menjadi upaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), menambah pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan kinerja (Devi & Darma, 2020). Latar belakang pendidikan karyawan Popeye terbilang kurang memenuhi kebutuhan dalam kinerja akuntansi, terdapat latar belakang pendidikan tidak sesuai dengan pekerjaan yang diterapkan dalam bekerja dan perlunya pelatihan berkala untuk memahami sistem akuntansi.

Dukungan manajemen faktor kelima yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Dukungan manajemen juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan

pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna (Dewi et al., 2020). Dukungan manajemen kurang baik untuk outlet Popeye karena berdasarkan realita yang ada atasan tidak memberi motivasi langsung kepada karyawan seperti halnya *reward*, kenaikan jabatan tidak ada di Popeye.

Ukuran organisasi faktor keenam yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan (Yasa et al., 2020). Struktur organisasi Popeye belum bekerja dengan maksimal dapat dilihat dengan kurangnya anggota dalam struktur organisasi yang hanya terdapat kepala outlet dan karyawan *crew* dalam operasionalnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara Popeye Chicken Express Di Surakarta masih terdapat permasalahan tentang keterlibatan pemakai dari karyawan kurang berpartisipasi jika terdapat program baru yang akan diterapkan. Kemampuan personal tidak semua karyawan memiliki tingkat pemahaman yang sama, ada yang pemahamannya sulit sehingga perlu dibantu oleh karyawan lain yang menyebabkan tidak efektif. Pengembangan sistem selalu ada perubahan yang menyebabkan sering memerlukan waktu

untuk bisa menerapkan program baru di outlet. Pendidikan sangat mempengaruhi kinerja keuangan karena akan dapat dilihat dari daya tangkap tentang hal-hal baru dan dukungan manajemen puncak kurang memberi dukungan kepada karyawan langsung baik motivasi ataupun *reward* yang diberikannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut “Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Popeye Chicken Express Di Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Popeye Chicken Express di Surakarta?
2. Apakah pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta?
3. Apakah kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta?
4. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta?
5. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta?
6. Apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye di Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisa apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.
2. Menguji dan menganalisa apakah pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.
3. Menguji dan menganalisa apakah kemampuan personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.
4. Menguji dan menganalisa apakah pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.
5. Menguji dan menganalisa apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.
6. Menguji dan menganalisa apakah ukuran organisasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini merupakan aplikasi ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah maka diharapkan dapat digunakan sebagai

pendukung teoritis atau menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi Restoran Popeye Chicken Express di Surakarta.

- b. Selain itu dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama terkait Sistem Informasi Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan masalah Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Popeye Chicken Express di Surakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan, mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan. Berdasarkan penugasannya/akt4 ita snya sistem akuntansi diklasifikasikan menjadi sistem akuntansi utama/pokok dan sistem akuntansi penunjang/pendukung (Yuhanis, 2017).

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dalam perusahaan jasa, jasa merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan pemasukan. Dalam proses akuntansi akan terbentuknya sebuah laporan keuangan. Tujuannya adalah menyediakan informasi yang bersangkutan dengan keuangan, kinerja dan posisi perusahaan keuangan. Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan data dan laporan data akuntansi keuangan kepada yang bersangkutan/ind4idu. Laporan keuangan sangat dibutuhkan bagi para pen

gunakan laporan keuangan yaitu pemilik, manajer perusahaan, pihak perbankan dan perpajakan untuk mengambil sebuah keputusan. Jika dalam pembuatan sebuah laporan keuangan salah, maka dapat membawa dampak yang buruk bagi perusahaan (Mulyadi, 2016).

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan bagi sebuah perusahaan hal ini karena akuntansi sebagai bahasa bisnis dan sistem informasi yang ada dalam perusahaan. Terdapat fungsi sistem informasi akuntansi yang harus dilihat secara bersamaan karena memiliki hubungan yang erat satu sama lainnya (Mulyadi, 2016).

- a. Mengumpulkan data, menyimpan data tentang akt4itas-akt4itas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh akt4itas-akt4itas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang terjadi.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam akt4itas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Tujuan dari pengembangan sistem (Mulyadi, 2016), adalah :

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau mendirikan usaha yang berbeda dengan usaha yang dilakukan selama ini. Biasanya pengembangan sistem akuntansi pada usaha baru tidak selengkap yang diperlukan oleh perusahaan yang baru.

- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada.

Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan perusahaan, hal ini disebabkan karena perkembangan perusahaan yang semakin meningkat, sehingga memerlukan informasi yang lebih baik sesuai dengan keinginan manajemen.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengendalian intern. Dalam penelitian ini akuntansi bertanggung jawab untuk mengendalikan kekayaan perusahaan. Pengembangan sistem akuntansi juga dapat memperbaiki pengecekan intern agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya.
- d. Untuk mengurangi biaya clerikal dalam penyelenggaraan

catatanakuntansi.

- e. Adanya permasalahan yang timbul di sistem yang lama. permasalahan yang timbul dapat berubah : ketidak beresan sistem lama, pertumbuhan organisasi, untuk meraih kesempatan-kesempatan, adanya intruksi dari pimpinan atau adanya peraturan pemerintah.

4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Adapun manfaat dari penggunaan SIA dikelompokkan ke dalam lima komponen utama (Muda, 2017), yaitu:

- a. Membuat laporan eksternal

Perusahaan menggunakan SIA untuk menghasilkan laporan-laporan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor, dinas pajak, badan-badan pemerintah dan yang lain. Laporan-laporan ini mencakup laporan keuangan, SPT pajak, dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan dan utilitas.

- b. Mendukung aktivitas rutin

SIA diperlukan untuk menangani aktifitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan itu. Contohnya antara lain menerima pesanan pelanggan, mengirimkan barang dan jasa, membuat faktur penagihan pelanggan dan menagih kas ke pelanggan, dan banyak paket piranti lunak akuntansi yang mendukung fungsi-fungsi rutin.

- c. Mendukung pengambilan keputusan

Informasi juga diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat dari suatu organisasi.

d. Perencanaan dan pengendalian

Suatu sistem informasi juga diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian. Informasi mengenai anggaran dan biaya standar disimpan oleh sistem informasi, dan laporan dirancang untuk membandingkan angka anggaran dengan jumlah aktual. Menggunakan pemindai untuk mencatat barang yang dibeli dan dijual mengakibatkan terkumpulnya jumlah informasi yang sangat banyak dengan biaya yang rendah, memungkinkan pengguna untuk merencanakan dan mengendalikan dengan lebih terperinci.

e. Menerapkan pengendalian internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan. Dimungkinkan untuk membangun pengendalian ke dalam suatu sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan ini.

5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari empat tugas utama, yaitu: pengumpulan data, penyampaian data, penyimpanan data, dan penyimpanan dokumentasi. Berdasarkan faktor-faktor yang

mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penelitian yang dilakukan (Manek & Santoso, 2019), yaitu :

- a. Kapabilitas Personil Sistem Informasi.
- b. Dukungan manajemen puncak Puncak.
- c. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi.
- d. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi(Romney & Steinbart, 2016), yaitu:

- a. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan Sistem.
- b. Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna.
- c. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.
- d. Dukungan manajemen puncak Puncak

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penelitian yang dilakukan(Dewi et al., 2020), yaitu:

- a. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem
- b. Program Pelatihan dan pendidikan pemakai
- c. Kemampuan teknik personal
- d. Formalisasi pengembangan sistem

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi penelitian yang dilakukan(Yasa et al., 2020), yaitu:

- a. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem.
- b. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.
- c. Komunikasi Pengguna dan Pengembangan Sistem.

- d. Ukuran organisasi
- e. Dukungan manajemen puncak

B. Keterlibatan pemakai

1. Pengertian Keterlibatan pemakai

Keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan sistem informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya (Susanto, 2013).

2. Peran keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA

Peran keterlibatan pengguna seperti yang dikemukakan Susanto, 2013) yaitu:

- a. Terlibat dalam memberikan ide-ide tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat sistem.
- b. Terlibat dalam memberikan pandangan atau arahan tentang hal-hal yang pemakai butuhkan untuk mendukung pekerjaannya.
- c. Terlibat dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi agar sistem yang digunakan dapat diterapkan, dipergunakan, dan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Terlibat langsung dalam pengambilan keputusan terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi.
- e. Terlibat dalam memberikan dukungan dan pengarahan dalam proses pengembangan sistem informasi.

3. Alasan pentingnya keterlibatan pemakai

Alasan pentingnya keterlibatan pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi (Susanto, 2013), yaitu:

- a. Kebutuhan user, user atau pengguna adalah orang dalam perusahaan. Analisis sistem adalah orang di luar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pengguna agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pengguna yang tahu kebutuhan pengguna adalah pengguna sendiri, sehingga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan berhasil.
- b. Pengetahuan akan kondisi lokal, pemahaman terhadap lingkungan di mana sistem informasi akan dilaksanakan dan ditetapkan perlu dimiliki oleh perancang sistem informasi, dan untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan pengguna yang sangat memahami lingkungan tempatnya bekerja.
- c. Keengganan untuk berubah, sering kali pengguna merasa bahwa sistem informasi disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan untuk berubah itu dapat dikurangi bila pengguna terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.
- d. Pengguna merasa terancam, banyak pengguna menyadari bahwa penerapan sistem informasi komputer dalam organisasi mungkin saja

mengancam pekerjaannya, atau menjadikan kemampuan yang dimilikinya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi merupakan salah satu cara menghindari kondisi yang tidak diharapkan dari dampak penerapan sistem informasi akuntansi dengan komputer.

- e. Meningkatkan alam demokrasi, makna dari demokrasi di sini adalah bahwa pengguna dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan yang akan berdampak kepada mereka. Penerapan sistem informasi berbasis komputer tentu akan berdampak kepada para pegawai, oleh karenanya diperlukan keterlibatan pengguna secara langsung dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi ini.

C. Pengembangan sistem

1. Pengertian Pengembangan sistem

Pengembangan merupakan susunan secara terstruktur dan formal serta pendokumentasian pengembangan sistem secara sistematis, menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragaman dalam proses bisnis (James, 2014). Semakin baik derajat formalisasi maka semakin teratur perilaku bawahan dalam suatu organisasi akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi dan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin baik

formalisasi pengembangan sistem informasi, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat (Pratiwi et al., 2021).

2. Siklus pengembangan sistem

Lima tahapan yang ada dalam siklus hidup pengembangan sistem (Romney & Steinbart, 2016), yaitu:

- a. Analisis sistem (*systems analysis*) dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.
- b. Desain konseptual, perusahaan memutuskan bagaimana memenuhi kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang sesuai serta spesifikasi dan persyaratan sistem yang diperlukan.
- c. Desain fisik, pada desain fisik perusahaan menerjemahkan desain konseptual yang luas dan berorientasi pengguna ke dalam spesifikasi yang lebih detail.
- d. Implementasi dan konversi, sistem yang baru telah selesai dirancang dan disetujui untuk diterapkan maka pengembangan sistem masuk pada tahapan implementasi dan konversi. Implementasi sistem adalah proses memasang perangkat keras dan perangkat lunak sehingga sistem informasi akuntansi yang telah dirancang dapat dijalankan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi sistem adalah perencanaan implementasi, pemilihan dan pelatihan personil, melengkapi dokumentasi dan menguji sistem.

- e. Operasi dan pemeliharaan, setelah sistem dikonversi maka sistem mulai dioperasikan seutuhnya. Selama operasi dan pemeliharaan sistem baru secara periodik ditinjau dan modifikasi dibuat sesuai kebutuhan dan bila terjadi masalah.

D. Kemampuan personal

Kemampuan personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan atas pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Yasa et al., 2020). Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan meningkat kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi juga merupakan pengaruh utama dalam perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi (Pebriani et al., 2019).

E. Pendidikan

Pendidikan adalah akuisisi dari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang memungkinkan manusia untuk mencapai tujuan individual dan organisasi saat ini dan dimasa depan (Dewi et al., 2020). Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon tenaga

yang diperlukan oleh suatu instansi atau organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan atau keterampilan pegawai yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu.

F. Dukungan manajemen

Dukungan manajemen adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem (Jogiyanto, 2010). Dukungan manajemen adalah penyusunan sasaran atau penilaian tujuan, pengevaluasian usulan proyek pengembangan sistem informasi, pendefinisian informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, dan pemantauan program dan rencana pengembangan sistem informasi (Devi & Darma, 2020). Dukungan manajemen adalah kegiatan yang berdampak mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh direktur, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi, dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Pebriani et al., 2019).

G. Ukuran Organisasi

Ukuran organisasi merupakan salah satu karakteristik organisasional. Organisasi melakukan perubahan melalui lingkungan yang melingkupinya. Transformasi dilakukan oleh organisasi melalui lingkungan yang melingkupinya. Lingkungan terbagi menjadi lingkungan mikro dan lingkungan makro. Lingkungan mikro seperti organisasi itu sendiri, tujuan-tujuan, sumber daya, dan proses. Sedangkan lingkungan makro merupakan lingkungan secara keseluruhan diluar organisasi. Dalam suatu organisasi yang berukuran besar, tentunya memiliki sistem informasi yang lebih baik apabila dibandingkan dengan organisasi ataupun instansi yang berukuran kecil. Semakin besar ukuran suatu organisasi, maka akan memiliki karyawan yang lebih banyak untuk pengoperasian sistem informasi akuntansi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi suatu instansi (Devi & Darma, 2020). Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada perusahaan (Dewi et al., 2020).

H. Penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	(Dewi et al., 2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, formalisasi, Pelatihan dan pendidikan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Keterlibatan pemakai, Kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan Sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi Akuntansi
2	(Kustiyono, 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv. Wastu Dharma Semarang)	Partisipasi pengguna, Manajemen puncak, program Pelatihan, Kapabilitas personal	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Partisipasi pengguna, Manajemen puncak, program Pelatihan, Kapabilitas personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi
3	(Pratiwi et al., 2021)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Keterlibatan karyawan, dukungan manajemen puncak, kualitas sumber daya manusia, keberadaan dewan pengarah sistem, keberadaan pengembangan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Keterlibatan karyawan, kualitas sumber daya manusia, keberadaan pengembangan sistem berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi Akuntansi. Dan dukungan manajemen puncak, puncak,

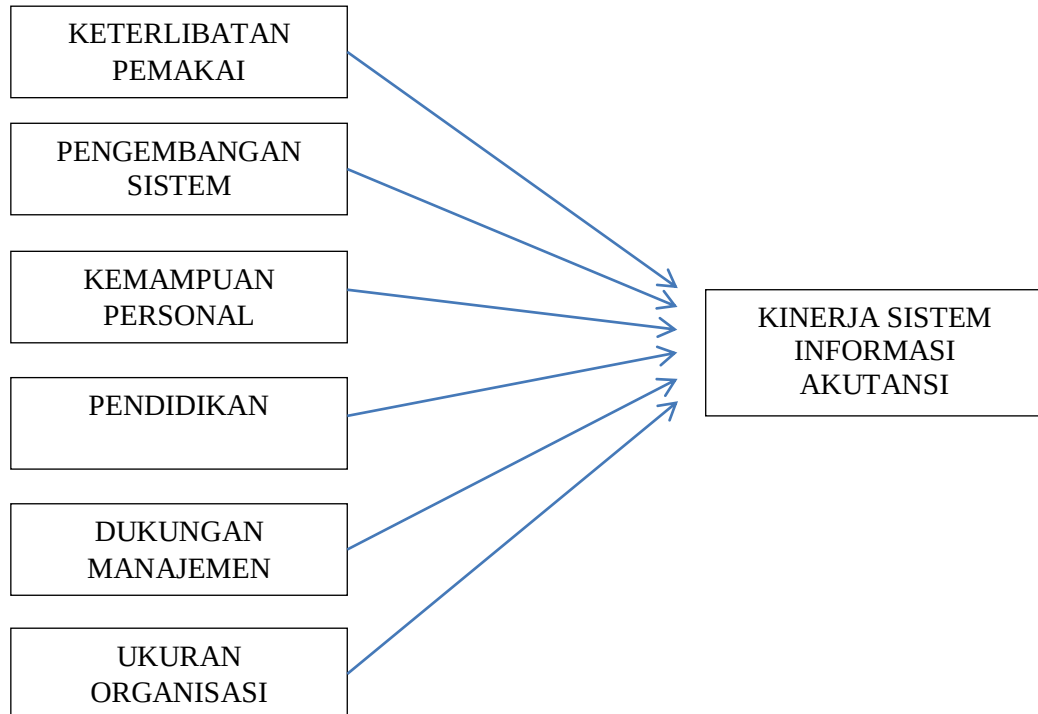
No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
			sistem.			keberadaan dewan pengarah sistem tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi
4	(Devi & Darma, 2020)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Daerah Istimewa Yogyakarta	Dukungan manajemen puncak, pelatihan pemakai sistem, formalisasi pengembangan sistem dan keterlibatan pemakai, ukuran organisasi	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Ukuran organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan dukungan manajemen puncak, pelatihan pemakai sistem, formalisasi pengembangan sistem dan keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.
5	(Mustofa & Trisnaningsih, 2021)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM	Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan Akuntansi dan skala usaha	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, pelatihan Akuntansi dan skala usahaberpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi. Sedangkan pengalaman usaha, tidakberpengaruh terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.
6	(Yasa et al.,	Analisis	Keterlibatan	Kinerja	Regresi	Komunikasi

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung	pengguna, kemampuan teknik personal, komunikasi pengguna dan pengembangan sistem, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak	sistem informasi akuntansi	linier berganda	pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi. Sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal dan pengembangan sistem, ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.
7	(Trimah et al., 2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. An-Nur Medika Pratama)	Keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan pemakai, formalisasi pengembangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi
8	(Manek & Santoso, 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Kapasitas personil sistem informasi, dukungan Manajemen puncak, formalisasi	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Kapasitas personil sistem informasi, dukungan Manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
		Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Ntt Di Kabupaten Kupang)	pengembangan sistem dan program pelatihan dan Pendidikan			program pelatihan dan pendidikan signifikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi
9	(Dewi et al., 2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) DPK Perbarindo Bali Timur	Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, ke-Mampuan teknik personal	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
10	(Pebriani et al., 2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bpr Sri Artha Lestari Denpasar	Keterlibatan pemakain, kemampuan teknik personal, formalisasi, dukungan manajemen puncak, Pelatihan dan pendidikan	Kinerja sistem informasi akuntansi	Regresi linier berganda	Keterlibatan pemakain, kemampuan teknik personal, formalisasi, dukungan Pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

I. Kerangka Pikir

Untuk memperoleh gambaran tentang penelitian ini akan penulis gambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Garis lurus dari variabel bebas ke arah panah variabel terikat menandakan bahwa variabel keterlibatan pemakai pada sistem informasi, kemampuan personal, pengembangan sistem, pendidikan, dukungan manajemen dan ukuran organisasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Y yaitu kinerja sistem informasi akuntansi mengumpulkan data yang menguraikan aktivitas perusahaan, olah data menjadi informasi, dan informasi dapat digunakan oleh pihak dalam dan luar perusahaan.

3. X1 yaitu Keterlibatan pemakai merupakan individu atau kelompok yang berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi dengan tanggung jawab diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.
4. X2 yaitu pengembangan sistem pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan.
5. X3 yaitu Kemampuan personal sistem informasi akuntansi merupakan bentuk kinerja sistem informasi akuntansi dalam pengoperasiannya yang dimiliki setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
6. X4 yaitu pendidikan formalisasi bentuk legalitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan. Semakin formalitas baik akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
7. X5 yaitu dukungan manajemen untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk partisipasi dalam sistem informasi akuntansi.
8. X6 yaitu ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

J. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemakaiterhadap sistem informasi akuntansi

Keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi didukung oleh peranan manusia selaku karyawan yang akan menentukan proses penerapan sistem itu berjalan dengan baik atau tidak. Semakin sering dan tinggi keterlibatan karyawan dalam kegiatan di perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Karyawan yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mulai dari perencanaan, pengembangan, dan pengimplementasian sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan personal dan semakin tingginya kinerja sistem informasi akuntansi (Pratiwi et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai pada sistem informasi akuntansimempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan (Pebriani et al., 2019).

H1 : Terdapat pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Pengembangan sistem dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Keberhasilan dalam penerapan suatu sistem yang digunakan pada perusahaan

merupakan suatu gambaran bahwa kinerja sistem yang digunakan meningkat. Tingkat formalisasi akan rendah jika karyawan perusahaan mampu melakukan penelitian dan pengawasan terhadap diri sendiri dengan baik, dan jika ada karyawan perusahaan dipandang tidak mampu membuat keputusan untuk diri sendiri dan memerlukan banyak aturan sebagai pedoman bagi para perilaku mereka, maka formalisasi akan menjadi sangat tinggi(Pratiwi et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pengembangan sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan(Manek & Santoso, 2019).

H2 : Terdapat pengaruh pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Kemampuan personal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Kemampuan personal yang baik akan mendorong untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan personal baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai(Manek

&Santoso, 2019).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan kemampuanpersonal sistem informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan (Dewi et al., 2020).

H3 :Terdapat pengaruh kemampuanpersonal sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Pendidikanterhadap kinerja sistem informasiakuntansi.

Pendidikan yang berupaprogram pelatihan bisa sangat mahal dan menghabiskan banyakwaktu, namun program ini memberikan manfaat yang sangat besar. Adanya pelatihan dan pendidikan, pemakai bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan Sistem Informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja(Manek & Santoso, 2019).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan pendidikanmempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan (Dewi et al., 2020).

H4 : Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

5. Dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Manajemen juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna (Dewi et al., 2020).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan dukungan manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan (Yasa et al., 2020).

H5 : Terdapat pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

6. Ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Ukuran organisasi yang besar memiliki karyawan yang lebih banyak dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi yang akan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi suatu instansi. Besarnya organisasi jumlah karyawan tersebut bertujuan untuk saling membantu antar karyawan apabila di dalam suatu instansi terdapat masalah dapat menyelesaikan pekerjaannya, maka dapat dibantu oleh karyawan lain (Devi & Darma, 2020).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan ukuran organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi., ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan (Devi & Dharma, 2020).

H6 : Terdapat pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Popeye Chicken Express di Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa dari pertanyaan tingkat keterlibatan dalam setiap kegiatan yang berkaitan pengembangan sistem informasi di Popeye yang memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Hal tersebut disebabkan karena apabila pemakai selalu mengikuti kegiatan dalam pengembangan sistem maka akan mempengaruhi pemahaman atas kinerjanya.
2. Pengembangan sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa dari pertanyaan karyawan mempunyai rasa memiliki atas sistem yang ada memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Hal tersebut disebabkan dalam bekerja setiap karyawan harus bisa merawat dan mengetahui akan sistem yang dipersiapkan oleh manajemen, dengan adanya rasa memiliki pekerjaan akan berjalan dengan baik.
3. Kemampuan personal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di

Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa dari pertanyaan perlu adanya *rolling* bagian dari setiap karyawan memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Hal tersebut disebabkan karena pekerjaan di Popeye Chicken Express di Surakarta dituntut untuk bisa menguasai berbagai *section* atau bagian dengan tujuan agar semua karyawan bisa saling bekerjasama.

4. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa dari pertanyaan kemampuan para pengajar dalam menyampaikan pemahaman materi mudah dimengerti memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Apabila pemateri mampu menyampaikan dengan baik ke karyawan maka pemahaman yang disampaikan akan berjalan dengan baik dan bisa diinterpretasikan dalam pekerjaan.
5. Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Popeye Chicken Express di Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa dari pertanyaan manajemen memberikan perhatian terhadap penggunaan SIA memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Dukungan manajemen secara langsung berdampak pada pengawasan dan motivasi karyawan dalam bekerja untuk mengevaluasi pekerjaan yang sudah diterapkan.
6. Ukuran organisasi berpengaruh tapi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi Pada Popeye di Surakarta. Hasil penyebaran kuesioner

didapatkan bahwa dari pertanyaan SOP ukuran perusahaan selalu ada perbaikan memiliki jawaban sangat setuju paling dominan. Hal tersebut menyebabkan karyawan sulit mempelajari dan perlunya adaptasi baru pada SOP yang baru dan memerlukan waktu untuk menguasainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini.

1. Diharapkan pimpinan dapat terus menjaga dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan karyawan, agar hubungan antar karyawan dengan atasan lebih harmonis. Karyawan dituntut untuk dapat mempelajari program kerja yang sudah disesuaikan. Pihak manajemen diharapkan menerapkan program baru yang lebih efektif dan efisien untuk menunjang keberlangsungan pekerjaan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel yang lebih banyak yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, G. P., & Darma, E. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bmt Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Homepage*, 1177.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dpk Perbarindo Bali Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1), 8–
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Ke-9th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. In (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kustiyo. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv . Wastu Dharma Semarang). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 44–55.
- Manek, M. A., & Santoso, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Ntt Di Kabupaten Kupang). *Surakarta Accounting Review (Sarev)*, 1(1), 26–33.
- Manik, I. R. T., Pratama, A. N. P. P., & Yuniar, K. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Kinerja Karyawan Di Pt. Sinar Andalas Proteksindo. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(2).
- Muda, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: Cv. Madenatera.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mustofa, A. W., & Trisnawati, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Ukm. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30.
- Pebriani, N. K. R., Mendra, N. P. Y., & Vovitasari, N. L. G. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Bpr Sri Artha Lestari Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 383–399.
- Pratiwi, N. P. P., Sunarwijaya, I. K., & Adiyandnya, M. S. P. (2021). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi.

Jurnal Kharisma, 3(1), 403–412.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13)*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. In *Alfabeta: Vol. Bandung*.

Trimah, Kaukab, M. E., & Romadhon. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt . An-Nur Medika Pratama). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(2), 272–280.

Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49–68.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI POPEYE CHICKEN EXPRESS DI SURAKARTA

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa dari Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Nama : INDAH SARI DANAR JATI

Nim : 20229314

Sehubungan dengan penelitian yang tengah saya lakukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana akuntansi saya. Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan mempengaruhi kedudukan maupun jabatan, mengingat kerahasiaan identitas saudara/i yang akan saya jaga. Atas bantuan dan perhatian saudara/i yang telah berkenan mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Usia : ☐ 20-25thn ☐ 26-30thn
☐ >30thn
4. Pendidikan ☐ SMA ☐ D3
☐ S1

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

1. STS : Sangat Tidak Setuju

2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)						
1.	Sistem yang ada di perusahaan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna					
2.	Sistem yang ada di perusahaan menghasilkan informasi yang akurat.					
3.	Sistem informasi yang ada di perusahaan mampu menyediakan informasi secara detail					
4.	Sistem informasi yang ada di perusahaan mudah diakses oleh pengguna					
5.	Sistem informasi yang ada di perusahaan mudah untuk dipahami.					
Keterlibatan Pemakai (X₁)						
1.	Tingkat partisipasi saya dalam pengembangan sistem informasi di Popeye					
2.	Tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem informasi di Popeye					
3.	Tingkat kepedulian saya bila ada perkembangan sistem yang ada di luar untuk dishare ke perusahaan					
4.	Tingkat keseriusan saya dalam meningkatkan pengembangan sistem yang ada di perusahaan					
5.	Tingkat keterlibatan saya dalam setiap kegiatan yang berkaitan pengembangan sistem informasi di Popeye					
Pengembangan Sistem (X₂)						
1.	Keikutsertaan setiap bagian dalam membangun sistem					
2.	Karyawan mempunyai usulan pengembangan sistem					
3.	Karyawan mempunyai ide dalam pengembangan sistem					
4.	Karyawan mempunyai rasa memiliki atas sistem yang ada					
5.	Menjaga sistem informasi perusahaan					
Kemampuan Personal (X₃)						
1.	Kemampuan yang saya miliki dapat digunakan pada kegiatan saya.					
2.	Penempatan karyawan hendaknya sesuai dengan					

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	kemampuan dan keahlian yang dimiliki					
3.	Setiap karyawan perlu memiliki minimal satu kemampuan teknik					
4.	Keahlian yang saya miliki ternyata sesuai dengan sistem yang ada					
5.	Perlu adanya rolling bagian dari setiap karyawan					
Pendidikan (X₄)						
1.	Program pendidikan untuk pengguna perlu diberikan agar pengguna sistem bisa menggunakan sistem informasi dengan benar					
2.	Materi pendidikan yang diberikan oleh perusahaan telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan pengguna sistem informasi.					
3.	Metode pendidikan yang digunakan pada saat program pendidikan mudah dimengerti.					
4.	Kemampuan para pengajar dalam menyampaikan pemahaman materi mudah dimengerti					
5.	Program pendidikan membantu dalam penyelesaian permasalahan.					
Dukungan Manajemen (X₅)						
1.	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SIA					
2.	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi SIA					
3.	Manajemen puncak mengevaluasi hasil dari penggunaan SIA					
4.	Manajemen memberikan perhatian terhadap penggunaan SIA					
5.	Manajemen mengikuti setiap perkembangan aplikasi SIA terbaru					
Ukuran Organisasi (X₆)						
1.	Perusahaan memiliki pengawasan yang baik					
2.	Ukuran perusahaan menerapkan program dalam menunjang karyawannya					
3.	Ukuran perusahaan memiliki standart yang sudah baik					
4.	SOP ukuran perusahaan selalu ada perbaikan					
5.	Ukuran perusahaan selalu update					